

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG IBADAH SHOLAT
DENGAN PRAKTEK IBADAH SHOLAT PADA SISWA KELAS XII SMK
DIPONEGORO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

MUH. ELYAS PRABOWO

NIM: 04410716

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Elyas Prabowo

NIM : 04410716

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 05 Desember 2008

Menyatakan

Muh. Elyas Prabowo
04410716



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudara Muh. Elyas Prabowo

Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

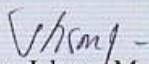
Nama : Muh. Elyas Prabowo
NIM : 04410716
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG
IBADAH SHOLAT DENGAN PRAKTEK IBADAH
SHOLAT PADA SISWA KELAS XII SMK
DIPONEGORO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/ Program Studi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Desember 2008
Pembimbing,


Drs. Ichsan/ M. Pd
NIP. 150256867



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/024/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG IBADAH SHOLAT DENGAN PRAKTEK IBADAH SHOLAT PADA SISWA KELAS XII SMK DIPONEGORO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUH. ELYAS PRABOWO

NIM : 04410716

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 7 Januari 2009

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP. 150256867

Penguji I

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 150268798

Penguji II

Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd.
NIP. 150110383

Yogyakarta, **30 JAN 2009**

Dekan

Fakultas Tarbiyah
Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Setrisno, M.Ag.
NIP. 30240526

MOTTO

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾

*“Mohonlah pertolongan kepada Allah dengan kesabaran dan sholat. Ini sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusu”**

*H. B Jassin, *Al-Qur'an Al-Karim Bacaan Mulia*, (Jakarta: Djambatan, 1991), hal. 8

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk;
Almamater tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAKSI

MUH. ELYAS PRABOWO. Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Ibadah Sholat dengan Praktek Ibadah Sholat Pada Siswa Kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya hubungan antara pengetahuan tentang ibadah sholat dengan praktek ibadah sholat.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta yang berjumlah 29 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Angket terdiri dari dua buah soal pernyataan untuk mencari data kedua variabel. Hasil Uji coba dilakukan terhadap 29 responden. Hasil reliabilitas pengetahuan tentang ibadah sholat diperoleh sebesar 0,838 dan reliabilitas praktek diperoleh 0,932. Oleh karena itu jika $r > 0,6$, atau r hitung lebih besar dari 0,60 maka angket tersebut tergolong handal. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor total, pengujian ini dengan menggunakan rumus *Pearson's Correlation Product Moment*. Apabila koefisien korelasi (r hitung) lebih besar dari r tabel atau nilai signifikansi 0,05 (5%) maka butir tersebut dinyatakan valid. Uji coba dilakukan terhadap 29 responden sehingga besarnya r tabel adalah 0,367. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS menunjukkan koefisien korelasi skor butir dengan skor total (r hitung) kedua variabel positif dan berada di atas r tabel (r hitung $> 0,367$ sehingga seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid untuk digunakan. Analisis data menggunakan *korelasi product moment* dengan bantuan SPSS dan sebelum dianalisa data tersebut dideskripsikan dengan rumus prosentase dengan tujuan agar dapat diketahui masing-masing butir tingkatan jawabannya dan kemudian dihitung nilai rata-rata hitungnya (*Arithmetic Mean*).

Hasil penelitian menunjukkan: 1) tingkat pengetahuan tentang ibadah sholat siswa kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta dapat dikatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari data yang didistribusikan menunjukkan mayoritas responden memperoleh skor 71.91-81.75. 2) tingkat praktek ibadah sholat siswa kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta dapat dikatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari data yang didistribusikan menunjukkan mayoritas responden memperoleh skor 67.48 -78.52. 3) Berdasarkan analisis tentang hubungan antara pengetahuan tentang ibadah sholat dengan praktek ibadah sholat pada siswa kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta dengan menggunakan korelasi *produk moment* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.444. Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} (0.444) yang besarnya berkisar antara 0.40 – 0.70 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y tersebut adalah termasuk korelasi positif yang sedang. Maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif yang sedang antara pengetahuan tentang ibadah sholat dengan praktek ibadah sholat pada siswa kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله إلا الله الملك الحق المين وأشهد أن محمدا عبده ورسوله صادق الوعد الأمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين أما بعد

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasullullah SAW, yang telah membawa umatnya ke jalan kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN SUKA Yogyakarta
2. Bapak Muqowim, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Bapak Drs. Ichsan, M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membantu, membimbing serta mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
4. Ibu Dra. Hj. Afyah, AS, M.Si selaku Penasehat Akademik yang selalu memberi pengarahan

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Bapak Nurliadin, M.Pd selaku kepala sekolah, Bapak As'ari, S.Pd.I selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan beserta segenap guru dan karyawan SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta
7. Ayahanda "Sungkono, S.Pd.I" dan ibunda "Sri Aminah" Mba Nur, Khanifatus Salma, mas Sri, mas Rohmad, istri tercinta Riniharyani terima kasih atas dukungannya
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak yang penulis sebutkan di atas, sekali lagi penulis tidak dapat memberikan imbalan yang sepiantasnya kecuali hanya ucapan terima kasih yang tak terhingga. Harapan dan do'a penulis, semoga segala amal kebaikan mereka menjadi amal sholeh serta mendapatkan pahala dari Sang Esa. Amien.

Yogyakarta, 05 Desember 2008
Penulis

Muh. Elyas Prabowo
04410716

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Hipotesis	16
F. Metode penelitian	17
G. Sistematika pembahasan	32
BAB II: GAMBARAN SMK DIPONEGORO DEPOK SLEMAN	
YOGYAKARTA	33
A. Letak Geografis	

B. Sejarah Singkat.....	33
C. Visi dan Misi	34
D. Struktur Organisasi	35
E. Guru, Karyawan dan Siswa.....	39
F. Sarana dan Prasarana	51
 BAB III: HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG IBADAH SHOLAT DENGAN PRAKTEK IBADAH SHOLAT	
A. Tingkat Pengetahuan Tentang Ibadah Sholat Pada Siswa Kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta.....	53
B. Tingkat Praktek Ibadah Sholat Pada Siswa Kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta.....	69
C. Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Ibadah Sholat dengan praktek Ibadah Sholat pada Siswa Kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta.....	85
 BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran-saran	88
C. Penutup	89
 DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Dimensi Angket Pengetahuan Tentang Ibadah Sholat	21
Tabel II	: Dimensi Angket Praktek Ibadah Sholat.....	22
Tabel III	: Skor Penilaian Angket	24
Tabel IV	: Struktur Organisasi	36
Tabel V	: Daftar Guru SMK Diponegoro	41
Tabel VI	: Daftar Karyawan SMK Diponegoro	42
Tabel VII	: Data Jumlah Siswa-Siswi SMK Diponegoro.....	43
Tabel VIII	: Nama-nama siswa kelas XA SMK Diponegoro	44
Tabel IX	: Nama-nama siswa kelas XB SMK Diponegoro	45
Tabel X	: Nama-nama siswa kelas XI SMK Diponegoro	46
Tabel XI	: Nama-nama siswa kelas XII SMK Diponegoro	47
Tabel XII	: Sarana dan Prasarana SMK Diponegoro	51
Tabel XIII	: Rekapitulasi Pengetahuan Tentang Ibadah Sholat.....	54
Tabel XIV	: Dimensi Syarat Wajib Sholat.....	55
Tabel XV	: Dimensi Hukum Sholat.....	57
Tabel XVI	: Dimensi Rukun Sholat	58
Tabel XVII	: Dimensi Syarat sahnya Sholat	62
Tabel XVIII	: Dimensi Hikmah Sholat	64
Tabel XIX	: Skor Angket Variabel X	66
Tabel XX	: Tabulasi Distribusi Frekuensi Data pengetahuan.....	67
Tabel XXI	: Tingkat Pengetahuan Tentang Ibadah Sholat.....	68
Tabel XXII	: Klafisifikasi Data Pengetahuan Tentang Ibadah Sholat.....	69
Tabel XXIII	: Rekapitulasi Praktek Ibadah Sholat.....	70
Tabel XXIV	: Dimensi Syarat Wajib Sholat.....	71
Tabel XXV	: Dimensi Hukum Sholat.....	73
Tabel XXVI	: Dimensi Rukun Sholat.....	74
Tabel XXVII	: Dimensi Syarat sahnya Sholat.....	77

Tabel XXVIII	: Dimensi Hikmah Sholat	79
Tabel XXIX	: Skor Angket Praktek Ibadah Sholat.....	81
Tabel XXX	: Tabulasi Distribusi Frekuensi Data Praktek Ibadah Sholat	82
Tabel XXXI	: Tingkat Praktek Ibadah Sholat Siswa.....	84
Tabel XXXII	: Klasifikasi Data Praktek Ibadah Sholat.....	84
Tabel XXXIII	: Kriteria Koefisien Korelasi.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Curriculum Vitae
Lampiran II	: Pedoman Perolehan Data
Lampiran III	: Catatan Lapangan I (Observasi)
Lampiran IV	: Catatan Lapangan II (Wawancara)
Lampiran V	: Catatan Lapangan III (Wawancara)
Lampiran VI	: Angket
Lampiran VII	: Uji Validitas
Lampiran VIII	: Uji Reliabilitas
Lampiran IX	: Skor Perolehan angket
Lampiran X	: Korelasi <i>Product Moment</i>
Lampiran XI	: Sertifikat PPL
Lampiran XII	: Sertifikat KKN
Lampiran XIII	: Sertifikat Toafl
Lampiran XIV	: Sertifikat Bahasa Arab
Lampiran XV	: Sertifikat Komputer
Lampiran XVI	: Surat Izin Penelitian
Lampiran XVII	: Sutar Izin Perubahan Judul

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan Islam menurut H. M. Arifin adalah mendasari anak didik dengan nilai-nilai agama sekaligus ilmu agama Islam, sehingga ia mampu mengamalkan syariat Islam secara benar sesuai pengetahuan agama.¹ Tujuan tersebut sejalan dengan tugas manusia sebagai makhluk Allah SWT yaitu mengabdikan kepada-Nya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah:21

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ أَعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: “Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa”²

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia diperintahkan untuk mengabdikan kepada Allah SWT. Agar manusia dapat menjalankan tugas dan kewajibannya tersebut dengan baik dan benar, maka wajib bagi setiap manusia untuk senantiasa mengisi dirinya atau meningkatkan kualitas dirinya dengan menambah wawasan atau pengetahuan secara kontinyu terutama pengetahuan Islam. Sebagaimana dijelaskan dalam hadits Nabi Muhammad SAW:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (رواه البخاري)

Artinya: “Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim”³

¹ H. M. Arifin, M.Ed, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal. 5.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI Pelita III/Tahun V/1983/1984, hal.11.

الْعِلْمُ نُورٌ يَقْدِفُهُ اللَّهُ فِي قَلْبٍ مَنْ يَشَاءُ

Artinya: "Ilmu adalah cahaya yang Allah masukkan ke hati siapapun yang dikehendakinya."⁴

Demikian itu karena apabila manusia tidak mau menuntut ilmu atau menambah wawasan, maka ia tetap akan lemah dan tidak tahu apa-apa. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah dalam Q. S. AN-Nahl: 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibu-ibu kamu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan-penglihatan dan aneka hati, agar kamu bersyukur"⁵

Adapun salah satu sarana mencari pengetahuan Islam misalnya tentang ibadah dapat dilaksanakan dalam pembelajaran di sekolah. Di sekolah siswa akan mendapat masukan-masukan yang berupa pengetahuan agama Islam yang di dalamnya terdapat aspek ibadah. Sehingga dengan demikian mereka akan mengetahui kewajiban-kewajiban yang harus dikerjakan serta mengetahui hal-hal yang dilarang. Bahkan dengan upaya-upaya pembinaan pembinaan mental spiritual, akan membawa mereka kepada kesadaran untuk mengamalkan apa yang telah mereka ketahui secara benar sesuai dengan yang mereka ketahui.

³Imam khomeini, 40 Hadis Telaah atas Hadis-hadis mistis dan akhlak, (Jakarta: Mizan, 2004), hal.507.

⁴*Ibid.*, hal.508.

⁵ M. Qurais Shihab, *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Vollume 10*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 105

Ajaran Islam diberikan bukan hanya sekedar untuk diketahui dan dipahami saja, tetapi juga untuk dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena ajaran Islam merupakan pegangan dan pandangan hidup bagi umat Islam.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa pengetahuan merupakan kunci utama untuk dapat melaksanakan ibadah. Seseorang dapat melaksanakan kewajiban sebagai hamba Allah dengan baik dan benar jika ia mengetahui cara melaksanakan ibadahnya. Sebaliknya seseorang belum dapat melaksanakan kewajiban sebagai hamba Allah dengan baik dan benar jika ia tidak mengetahui cara melaksanakan ibadahnya.

Seseorang yang mempunyai pengetahuan terhadap agama Islam, khususnya pengetahuan tentang ibadah yang bagus akan berpengaruh terhadap pengamalan ibadahnya. Namun perlu diingat bahwa pengetahuan tanpa adanya kesadaran beribadah akan sia-sia belaka. Oleh karena itu semuanya tergantung pada kesadaran masing-masing untuk beribadah. Jika kesadaran besar maka akan berpengaruh pula terhadap ketekunan pengamalan ibadahnya. Jadi dengan pengetahuan yang dimiliki siswa akan membuka kesadaran untuk beribadah. Begitu juga dengan pendidikan agama Islam akan mendorong siswa dan dapat memberi semangat terhadap pengamalan ibadahnya. Berkaitan dengan pengetahuan tentang ibadah shalat, siswa di SMK Diponegoro sangat beragam. Sejauh pengamatan yang dilakukan penulis hal ini disebabkan oleh adanya daya tangkap siswa yang berbeda-beda dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Selain itu juga disebabkan lingkungan tempat tinggal yang berbeda.

Berangkat dari hal tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dan melakukan penelitian di kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman dengan judul “Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Ibadah Sholat Dengan Praktek Ibadah Sholat Pada Siswa Kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, agar penelitian dapat dilakukan secara terarah maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa tingkat pengetahuan tentang ibadah sholat siswa kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta?
2. Seberapa tingkat praktek ibadah sholat siswa kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman dalam kehidupan sehari-hari ?
3. Apakah terdapat korelasi positif antara pengetahuan tentang ibadah sholat dengan praktek ibadah sholat pada siswa kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui seberapa tingkat pengetahuan tentang ibadah sholat siswa kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta.

- b. Mengetahui seberapa tingkat praktek ibadah sholat siswa kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta.
- c. Mengetahui ada atau tidaknya korelasi positif antara pengetahuan tentang ibadah sholat dengan praktek ibadah sholat siswa kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan:

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dan pemikiran bagi guru Pendidikan Agama Islam.
- b. Hasil penelitian diharapkan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan berfikir dan pengetahuan baru bagi penulis dan menjadi hasanah literatur dalam pengajaran agama Islam.

D. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang relevan

Sejauh penelusuran penulis terhadap koleksi skripsi di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, belum ada penelitian yang pernah dilakukan dan mempunyai tema yang sama dengan yang diangkat oleh penulis.

Penulis menemukan skripsi yang pembahasannya ada kaitannya dengan skripsi yang disusun oleh penulis. Yaitu skripsi yang berjudul

”Hubungan Antara Keaktifan Sholat Berjamaah dengan Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah Bantul”⁶. Dalam skripsi tersebut penulis mencari korelasi antara keaktifan sholat berjamaah dengan kedisiplinan mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Skripsi yang ditulis oleh Barokah Wulandari diatas berbeda dengan yang diangkat oleh penulis. Karena penulis mencari hubungan antara pengetahuan sebagai variabel X dan praktek sebagai variabel Y.

2. Landasan Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan psikologi agama. Jalaluddin dalam bukunya mengemukakan bahwa psikologi agama adalah cabang psikologi yang meneliti dan mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungan dengan pengaruh keyakinan terhadap agama yang dianutnya serta dalam kaitannya dengan perkembangan usia masing-masing.⁷ Secara singkatnya psikologi agama dapat didefinisikan sebagai ilmu tentang manusia yang filsafat, konsep, metodologi, dan pendekatannya didasarkan pada sumber-sumber formal Islam.⁸

Salah satu kenyataan yang terjadi dalam sepanjang perjalanan sejarah umat manusia adalah fenomena keberagamaan (*religiosity*). Keberagamaan dapat diaktualisasikan dalam berbagai sisi kehidupan

⁶ Barokah Wulandari, ”Hubungan Antara Keaktifan Sholat Berjamaah dengan Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah Bantul” (Yogyuakarta: Fakultas Tariyah, 2007)

⁷ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hal.15.

⁸ Djamaludin Ancok & Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 76

manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural.⁹ Maka dari itu bukan hanya yang lahir saja akan tetapi juga aktivitas yang tampak dan terjadi dalam seseorang.

Agama dalam pengertian C. Y. Glock dan R. Strak adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlambangkan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi.

Menurut Glock dan Strak ada lima macam dimensi keberagamaan, yaitu; *Pertama*, dimensi keyakinan (*ideologis*). Dimensi ini berisi tentang pengharapan-pengharapan di mana orang beragama berpegang teguh pada pandangan teologis dan mengakui kebenaran-kebenaran doktrin yang ada. Meski demikian, isi dan ruang lingkup keyakinan itu bervariasi tidak hanya di antara agama-agama, tetapi sering kali juga di antara tradisi-tradisi dalam agama yang sama.

Kedua, dimensi peribadatan atau praktek agama (*ritualistik*). Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktek keagamaan terdiri atas dua kelas yakni ritual dan ketaatan. Ritual mengacu kepada seperangkat ritual, tindakan keagamaan formal dan praktek-praktek suci yang semuanya para pemeluk

⁹ *Ibid.*, hal. 76

melaksanakannya. Adapun mengenai ketaatan yakni merupakan ritual yang disunahkan.

Ketiga, dimensi penghayatan/ pengalaman (*eksperensial*). Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu. Dimensi ini berisikan tentang perasaan-perasaan, persepsi-persepsi, dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh suatu kelompok keagamaan.

Keempat, dimensi pengetahuan agama (*intelektual*). Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi

Kelima, dimensi pengalaman (*konsekuensial*). Konsekuensi komitmen agama berlainan dari keempat dimensi. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.¹⁰

a. Pengetahuan

1) Pengertian Pengetahuan

Untuk lebih mengarah terhadap pengertian, terlebih dahulu penulis memaparkan beberapa kata kerja operasional dalam kaitannya dengan taksonomi hasil belajar.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 77.

Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati dalam bukunya menerangkan bahwa tujuan-tujuan hasil belajar ini dikelompokkan kedalam tiga kategori, yaitu:

a) Dominan kognitif

Dominan kognitif ini mencakup tujuan yang berhubungan dengan ingatan (*recall*), pengetahuan dan pengetahuan intelektual.

b) Dominan afektif

Dominan afektif ini mencakup tujuan-tujuan yang berhubungan dengan perubahan-perubahan sikap, nilai dan perasaan.

c) Dominan psikomotorik

Dominan psikomotorik ini mencakup tujuan-tujuan yang berhubungan dengan manipulasi dan lingkup gerak.¹¹

Bloom, sebagaimana dituangkan M. Ngalim Purwanto dalam bukunya membagi tingkat kemampuan atau tipe hasil belajar yang termasuk aspek kognitif menjadi enam, yaitu pengetahuan hafalan, pemahaman atau komprehensi, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.¹²

Menurut Badudu dan Sutan Muhammad Zen, pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui karena mempelajarinya.¹³

Adapun Muh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati mendefinisikan

¹¹ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1993), hal. 111.

¹² M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1994), hal. 43.

¹³ Jusuf Syarief Badudu dan Sutan Muhammad Zen, *Kamun Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Harapan, 1994), hal.1401.

pengetahuan sebagai ingatan terhadap materi-materi atau bahan yang telah dipelajari sebelumnya.¹⁴ Ini mencakup mengingat semua hal dari fakta-fakta yang sangat khusus sampai pada teori yang kompleks, tetapi semua itu diperlukan untuk menyampaikan informasi yang tepat. Pengetahuan adalah merupakan hasil belajar yang sangat rendah tingkatannya.

Dari batasan-batasan pengetahuan tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu (materi atau bahan) yang diketahui karena mempelajarinya.

Dengan demikian maka dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud pengetahuan dalam skripsi ini adalah segala sesuatu (materi atau bahan) yang diketahui karena mempelajari.

2) Rumusan Tujuan Yang Mengukur Jenjang Penguasaan Pengetahuan

Rumusan tujuan yang dapat mengukur jenjang penguasaan yang bersifat ingatan atau pengetahuan yaitu:

- a) Tujuan Instruksional Khusus (TIU)
 - Mengetahui istilah-istilah yang biasa
 - Mengetahui fakta-fakta yang spesifik
 - Mengetahui konsep dasar
 - Mengetahui rinsip-prinsip
- b) Tujuan Instruksional Khusus (TIK)
 - Mendefinisikan, menunjukkan, memberi nama, menyebutkan
 - Menuliskan secara berurutan, memilih, mengukur, menirukan dan menyatakan¹⁵

¹⁴ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya*, hal. 111.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 113.

b. Pengertian Sholat

Sholat menurut bahasa Arab berarti doa, kemudian yang dimaksud sholat dalam skripsi ini adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbiratul ihram dan disudahi dengan salam.¹⁶

Sholat merupakan hubungan mesra manusia dengan Allah kholiqnya. Dalam hubungan secara langsung orang akan memperoleh kesempatan yang baik dan leluasa mengadukan diri, melaporkan hal yang dialaminya dalam kehidupan, karena hanya kepada Allah kita mohon pertolongan bila menjumpai kesukaran atau kesulitan, memuji dan bersyukur bila memperoleh kenikmatan, rahmat dan berkahnya. Sebagaimana firman Allah dalam Q. S. Al-Baqarah: 45-46

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾ الَّذِينَ يَظُنُّونَ أَنَّهُمْ مُلْقَوْنَ رَبَّهُمْ وَأَنَّهُمْ إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿٤٦﴾

*Artinya: "Mohonlah pertolongan kepada Allah dengan kesabaran dan sholat. Ini sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusu'. (yaitu) orang yang selalu yakin, bahwa mereka akan menemui Tuhannya, dan bahwa mereka akan kembali kepadanya."*¹⁷

Sholat dipandang dari hukum Islam ada dua macam, Yaitu:

- 1) Sholat wajib, terdiri dari dua macam:
 - a) Wajib 'ain, seperti: sholat lima waktu sehari semalam (isyah', subuh, duhur, asar dan maghrib)

¹⁶ Sulaiman Rasjid, *Fikih Islam*, (Jakarta: Attahiriah, 1992), hal. 53.

¹⁷ H. B Jassin, *Al-Qur'an Al-Karim Bacaan Mulia*, (Jakarta: Djambatan, 1991), hal. 8

- b) Wajib kifayah, seperti: shalat jenazah
- 2) Sholat tatowuk (sunat), seperti: shalat rowatib, shalat tahajud, shalat tarawih, shalat dhuha, shalat istikharah, dan sebagainya.

Sholat wajib sehari semalam merupakan kewajiban setiap muslim yang mukalaf baik laki-laki maupun perempuan. Bagi orang Islam sholat merupakan tiang dalam agama Islam, barang siapa yang menegakkan sholat berarti dia menegakkan agama dan barang siapa yang merobohkan sholat berarti dia merobohkan agamanya.

Jadi sholat bagi orang Islam hukumnya wajib, artinya apabila dikerjakan mendapatkan pahala dan bila ditinggalkan mendapatkan dosa. Mengenai dasar pelaksanaan fardhu sholat adalah firman Allah dalam Q. S. An-Nisa': 103

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ
فَإِذَا أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ
كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Artinya: "Maka apabila kamu Telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Selanjutnya apabila kamu Telah merasa aman, Maka laksanakanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman"¹⁸

¹⁸ M. Qurais Shihab, *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Volume 2*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 569

Kewajiban menjalankan sholat fardhu lima waktu ini mengandung hikmah yang besar, karena sholat fardhu tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat manusia.

Ibadah sholat dalam Islam dapat dipakai sebagai media penghubung.¹⁹ Maksudnya adalah bahwa sholat merupakan ibadah yang membawa manusia untuk dekat kepada Allah SWT. Sholat merupakan ibadah yang sangat penting dalam kehidupan umat. Maka sudah barang tentu sholat mengandung hikmah yang sangat banyak, diantaranya seperti yang diterangkan dalam firman Allah SWT Q. S. Al-‘Ankabut: 45

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ



Artinya: “Bacalah apa yang Telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al - Kitab dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat melarang kekejian dan kemungkaran, dan Sesungguhnya mengingat Allah adalah lebih besar dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”²⁰

Dari firman Allah diatas dapat diambil pengertian bahwa sholat merupakan benteng pertahanan hidup kita supaya jangan sampai terjerumus dalam kemaksiatan dan kemungkaran.

¹⁹ Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: UI Press, 1984), hal. 37.

²⁰ M. Qurais Shihab, *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Volume 7*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 302

Adapun syarat-syarat wajib sholat adalah sebagai berikut:

- 1) Islam, adapun orang yang tidak Islam tidak wajib atasnya sholat
- 2) Suci dari kotoran (najis)
- 3) Berakal. Orang yang tidak berakal tidak wajib sholat
- 4) Baligh (dewasa)
- 5) Telah sampai da'wah (perintah Rasulullah SAW kepadanya)
- 6) Melihat atau mendengar
- 7) Jaga. Maka orang yang tidur tidak wajib sholat, begitu juga orang yang lupa²¹

Sedangkan syarat-syarat sahnya sholat adalah sebagai berikut:

- 1) Suci dari hadats besar dan hadats kecil
- 2) Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis
- 3) Menutup aurat. Aurat laki-laki antara puser sampai lutut, aurat perempuan seluruh badan kecuali muka dan dua telapak tangan
- 4) Mengetahui masuknya waktu sholat
- 5) Menghadap kiblat²²

Disamping itu sholat seseorang akan batal apabila meninggalkan salah satu rukun sholat. Diantara rukun-rukun sholat adalah sebagai berikut:

- 1) Niat
- 2) Berdiri bagi orang yang mampu
- 3) Takbiratul ikhram
- 4) Membaca surat fatekhak
- 5) Ruku' serta tuma'ninah (berdiam sebentar)
- 6) I'tidal serta tuma'ninah
- 7) Sujud dua kali serta tuma'ninah
- 8) Duduk diantara dua sujud serta tuma'ninah
- 9) Duduk akhir
- 10) Membaca tasyahud akhir
- 11) Membaca sholawat atas Nabi Muhammad SAW
- 12) Memberi salam yang pertama
- 13) Menertibkan rukun²³

Ibadah sholat apabila ditelusuri lebih mendalam mempunyai hikmah yang besar, diantaranya dapat mendatangkan sukses dan

²¹ Sulaiman Rasjid, *Fikih Islam*, hal. 64.

²² *Ibid.*, hal. 68.

²³ *Ibid.*, hal. 75.

kemenangan, menciptakan konsentrasi, dan membentuk budi pekerti yang luhur.

Adapun hikmah sholat menurut Hasbi Asy-Shidieqy adalah sebagai berikut:

- 1) Mendidik dan melatih kita menjadi orang yang tenang, orang yang dapat menghadapi segala kesusahan dengan hati yang tetap dan tenang.
- 2) Menjadi penghalang untuk mengerjakan kemungkaran dan keburukan.²⁴

Bacaan-bacaan yang kita kerjakan dalam sholat, demikian pekerjaan-pekerjaan yang kita lakukan, seperti ruku' dan sujud menghidupkan di dalam perasaan kita rasa kebesaran Allah SWT. Karena perasaan inilah yang menyebabkan kita tidak berani melakukan sesuatu maksiat dan yang menyebabkan kita tidak berani meninggalkan tha'at.

Adapun pengamalan sholat bagi generasi muda menurut hasil penelitian Zakiah Daradjat yang menerangkan bahwa: “semakin besar remaja akan semakin berkurang perhatiannya mereka dalam menjalankan ajaran agama terutama dalam menjalankan sholat”.²⁵

Arti sholat bagi generasi muda sangat dirasakan manfaatnya. Karena sholat dapat dijadikan alat pendidikan jiwa yang efektif,

²⁴ Hasbi Ay-Shidieqy, *Kullah Ibadah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1983), hal. 558.

²⁵ Zakiah Daradjat, *Problema Remaja di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hal.

memperbaiki dan memelihara jiwa mereka. Serta dapat menumbuhkan kesadaran beragama remaja, sholat dilakukan secara teratur.²⁶

a. Tujuan Ibadah Sholat

Dari beberapa pendapat mengenai tujuan ibadah antara lain dikemukakan oleh Harun Nasution Sebagai berikut:

“Tujuan ibadah dalam Islam adalah bukanlah menyembah, akan tetapi mendekatkan diri kepada Allah SWT, agar demikian roh manusia senantiasa diingatkan kepada hal-hal yang bersih lagi suci. Sehingga akhirnya kesucian seseorang menjadi kuat dan tajam, roh yang suci membawa kepada budi pekerti baik dan lurus. Oleh karena itu ibadah disamping merupakan latihan spiritual juga merupakan latihan moral”²⁷.

Ayat yang sesuai dengan pendapat diatas adalah firman Allah dalam Q. S. Al-Ankabut: 45

آتَلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ



Artinya: “Bacalah apa yang Telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al - Kitab dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat melarang kekejian dan kemungkaran, dan Sesungguhnya mengingat Allah adalah lebih besar dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”²⁸

Contoh Al-Qur’an di atas menegaskan bahwa dengan menjalankan sholat akan mencegah manusia dari perbuatan keji dan

²⁶ Nasrudin Rozak, *Dinul Islam*, (Bandung: Al-Ma’arif, 1977), hal. 180.

²⁷ Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, hal. 40.

²⁸ M. Qurais Shihab, *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur’an Volume 7*, (Jakarta: Lentera Hati), hal. 302

mungkar, sekaligus pula menjelaskan bahwa orang yang melakukan sholat akan mendapatkan pahala lebih besar dari pada ibadah yang lain.²⁹

E. Hipotesis

Hipotesa adalah suatu kesimpulan sementara yang kebenarannya belum final, sehingga harus dibuktikan. Adapun hipotesa yang diajukan yaitu :

Hipotesa alternaif (Ha) : “Terdapat korelasi positif antara pengetahuan tentang ibadah sholat dengan praktek ibadah sholat pada siswa kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta”.

Hipotesa nihil (Ho) tidak diajukan karena penelitian ini merupakan penelitian ferifikatif, yaitu menguji suatu teori. Sehingga yang diajukan adalah hipotesa alternatif (Ha).

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *ferifikatif*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan.³⁰ Karena dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan menemukan korelasi antara pengetahuan ibadah sholat dengan praktek ibadah sholat pada siswa kelas XII SMK

²⁹ An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Inasi Press, 1995), hal. 63.

³⁰ Sarjono, Dkk, *Panduan Penuisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004), hal.19..

Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta dengan pengujian kebenaran menggunakan analisis statistik. Penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan secara langsung.³¹

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan psikologi agama. Jalaluddin dalam bukunya mengemukakan bahwa psikologi agama adalah cabang psikologi yang meneliti dan mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungan dengan pengaruh keyakinan terhadap agama yang dianutnya serta dalam kaitannya dengan perkembangan usia masing-masing.³² Secara singkatnya psikologi agama dapat didefinisikan sebagai ilmu tentang manusia yang filsafat, konsep, metodologi, dan pendekatannya didasarkan pada sumber-sumber formal Islam.³³ Dengan pendekatan ini penulis ingin mengetahui korelasi antara pengetahuan tentang ibadah sholat dengan praktek ibadah sholat pada siswa kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman .

3. Responden Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaannya berupa tertulis atau lisan.³⁴

³¹ *Ibid*, hal.21.

³² Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hal.15.

³³ Djamaludin Ancok & Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami*, hal. 76.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1993) ,hal.120.

Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman yang berjumlah 29 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, dengan demikian responden penelitian dalam penelitian ini yaitu terdiri dari :

- a. Kepala Sekolah atau wakil kepala sekolah SMK Diponegoro Depok Sleman
- b. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Diponegoro Depok Sleman
- c. Siswa kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman

4. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi obyek penelitian adalah “hubungan antara pengetahuan tentang ibadah sholat dengan praktek ibadah sholat”. Berdasarkan pada obyek penelitian tersebut berarti dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu :

- a. Variabel yang mempengaruhi, variabel penyebab, variabel bebas (variabel independent) dengan simbol (X) adalah pengetahuan tentang ibadah sholat.
- b. Variabel yang dipengaruhi, variabel terikat, variabel tidak bebas dengan simbol (Y) adalah praktek ibadah sholat.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, maka digunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

- a. Angket

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang dirinya atau hal-hal yang diketahuinya.³⁵ Sementara menurut Sanapiah Faisal angket adalah sebagai suatu alat pengumpulan data berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada subyek atau responden penelitian.³⁶

Dalam hal ini jenis angket yang diberikan kepada responden berupa angket atau kuesioner berstruktur. Yaitu angket yang diberikan berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.³⁷ Angket ini digunakan sebagai sarana pokok dalam pengumpulan data. Hasil angket tersebut akan diubah menjadi angka-angka, tabel-tabel analisis statistik dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian.

Angket ini digunakan untuk mendapatkan data primer yang diperoleh langsung dari responden. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan hubungan antara pengetahuan tentang ibadah sholat dengan praktek ibadah sholat.

Langkah-langkah dalam pembuatan angket:

1) Menentukan variabel

³⁵ *Ibid.*, hal.124.

³⁶ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hal.23.

³⁷ Margono.S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2005), hal.168.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yakni variabel X adalah pengetahuan tentang ibadah sholat dan variabel Y adalah praktek ibadah sholat.

2) Membuat kisi-kisi instrumen

Pembuatan kisi-kisi instrumen dimaksudkan untuk memperoleh dan mengetahui indikator, yang dijadikan sebagai dasar untuk membuat dan menentukan pertanyaan-pertanyaan dalam angket yang akan disebarakan kepada responden yakni siswa kelas XII SMK Diponegoro dengan cara mengisi beberapa item pertanyaan yang diajukan penyusun dalam bentuk *multiple choise question*. Adapun kisi-kisinya adalah:

Dimensi Angket Pengetahuan Tentang Ibadah Sholat

Tabel I

No	Dimensi	Indikator	Item
1.	Syarat wajib sholat	1. Islam 2. Suci dari najis 3. Berakal 4. Baligh	1 2 3 4
2.	Hukum sholat	1. Fardhu 2. Fardhu kifayah 3. Sunah	5 6 7
3.	Rukun sholat	1. Niat 2. Berdiri 3. Takbiratul ikhram 4. Membaca al-fatihah 5. Ruku' 6. I'tidal 7. Sujud 8. Duduk diantara dua sujud 9. Tasyahud akhir dan membaca sholawat atas Nabi SAW 10. Salam yang pertama 11. Tertib	8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18

4.	Syarat sahnya sholat	1. Suci dari hadast besar dan kecil	19
		2. Tempat dan pakaian suci dari najis	20
		3. Menutup aurat	21
		4. Mengetahui masuknya waktu sholat	22
		5. Menghadap kiblat	23
5.	Hikmah Sholat	1. Tertib	24
		2. Disiplin	25
		3. Mendorong berbuat baik	26
		4. Mendorong meninggalkan perbuatan tercela	27
Jumlah			27

Tabel di atas terdiri dari empat kolom yakni kolom pertama menunjukkan no urut, kolom ke dua menunjukkan dimensi pengetahuan tentang ibadah sholat, kolom ke tiga menunjukkan indikator dari masing-masing dimensi dan kolom keempat menunjukkan jumlah item angket. Dari kesekian item jumlah angket tentang pengetahuan sholat ada 27 pertanyaan.

Dimensi Angket Praktek Ibadah Sholat

Tabel II

No	Dimensi	Indikator	Item
1.	Syarat wajib sholat	1. Sebagai umat Islam wajib mengerjakan sholat	1
		2. Bersuci dari najis	2
		3. Berakal	3
		4. Usia baligh wajib sholat	4
2.	Hukum sholat	1. Mengerjakan sholat lima waktu	5
		2. Mengerjakan sholat jenazah	6
		3. Mengerjakan sholat tarawih	7
3.	Rukun sholat	1. Niat ketika mulai sholat	8
		2. Posisi berdiri jika mampu	9
		3. Melakukan takbiratul ikhram	10
		4. Membaca al-fatihah	11

		5. Melakukan ruku'	12
		6. Melakukan i'tidal	13
		7. Melakukan sujud	14
		8. Melakukan duduk diantara dua sujud	15
		9. Melakukan tasyahud akhir dan membaca sholawat atas Nabi SAW	16
		10. Mengucapkan salam yang pertama	17
		11. Melakukan rukun secara tertib	18
4.	Syarat sahnya sholat	1. Bersuci dari hadast besar dan kecil jika berhadats	19
		2. Suci dari najis	20
		3. Menutup aurat	21
		4. Mengetahui masuknya waktu sholat	22
		5. Menghadap kiblat	23
5.	Hikmah Sholat	1. Mendorong untuk tertib	24
		2. Mendorong untuk disiplin	25
		3. Mendorong berbuat baik	26
		4. Mendorong meninggalkan perbuatan tercela	27
Jumlah			27

Tabel di atas terdiri dari empat kolom yakni kolom pertama menunjukkan no urut, kolom ke dua menunjukkan dimensi praktek ibadah sholat, kolom ke tiga menunjukkan indikator dari masing-masing dimensi dan kolom keempat menunjukkan jumlah item angket. Dari kesekian item jumlah angket tentang karakter ada 27 pertanyaan.

Jadi jumlah angket yang digunakan ada 54 pertanyaan, yang terbagi menjadi dua yakni tentang pengetahuan sholat ada 27 pertanyaan dan praktek ibadah sholat ada 27 pertanyaan juga.

Skala yang dipilih dalam pembuatan angket ini adalah *rating scale* dengan sistem penilaian 1-4, adapun model angketnya ialah *favourable* dan *unfavourable* yakni angket positif dan negatif adapun sistem penilaiannya ialah:

Skor Penilaian Angket

Tabel III

No	Model	Penilaian
1	<i>Favourable</i>	Poin A mendapat nilai 4 Poin B mendapat nilai 3 Poin C mendapat nilai 2 Poin D mendapat nilai 1
2	<i>Unfavourable</i>	Poin A mendapat nilai 1 Poin B mendapat nilai 2 Poin C mendapat nilai 3 Poin D mendapat nilai 4

Dari table di atas dapat dijelaskan bahwa model angket *favourable* (positif) sistem penilaiannya dari Poin A mendapatkan nilai 4, poin B mendapatkan nilai 3, poin C mendapatkan nilai 2 dan poin D mendapatkan nilai 1. adapun model angket *unfavourable* (negatif) sistem penilaiannya dari Poin A mendapatkan nilai 1, poin B mendapatkan nilai 2, poin C mendapatkan nilai 3 dan poin D mendapatkan nilai 4.

3) Uji coba instrument penelitian

Uji coba instrumen baik validitas maupun reliabilitas dilaksanakan pada kelas X B yang berjumlah 29 responden bertepatan pada tanggal 18 Oktober 2008.

Dari angket tersebut telah diuji dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil reliabilitas pengetahuan tentang ibadah sholat diperoleh sebesar 0,838 dan reliabilitas praktek diperoleh 0,932. oleh karena itu jika $r > 0,6$, atau r hitung lebih besar dari 0,60 maka angket tersebut tergolong handal. Adapun perhitungannya dapat dilihat di lampiran.

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor total, pengujian ini dengan menggunakan rumus *Pearson's Correlation Product Moment*. Apabila koefisiensi korelasi (r hitung) lebih besar dari r tabel atau nilai signifikansi 0,05 (5%) maka butir tersebut dinyatakan valid.³⁸ Uji coba dilakukan terhadap 29 responden sehingga besarnya r tabel adalah 0,367. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS menunjukkan koefisiensi korelasi skor butir dengan skor total (r hitung) kedua variabel positif dan berada di atas r tabel (r hitung $> 0,367$ sehingga seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid untuk digunakan. (perhitungan dilampiran).

³⁸ Azwar Syaifuddin, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hal. 18.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan melihat dan mengamati serta mangutip segala catatan tentang peristiwa dan kejadian di masa lampau.³⁹ Metode ini digunakan untuk mengetahui dan mengungkap data-data tentang kegiatan siswa khususnya kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan praktek ibadah sholat.

c. Metode Wawancara

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang belum tergali dan juga untuk mengecek serta melengkapi data yang telah digali melalui metode pengumpulan data yang lain. Dalam wawancara ini melibatkan seluruh responden. Dengan materi wawancara yang berkaitan dengan pengetahuan tentang ibadah sholat dan praktek ibadah sholat.

6. Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah dengan teknik statistik. Bentuk analisis statistik yang digunakan adalah teknik *korelasi product moment* yakni teknik untuk mencari korelasi antara dua variabel yang koefisien, korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari moment variabel yang dikorelasikan.⁴⁰

³⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research.*, Jilid III (Yogyakarta: Yasbit Fakultas Psikologi UGM, 1979), hal. 237.

⁴⁰ Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987), hal. 208.

Namun sebelum digunakan teknik *korelasi product moment*, terlebih dahulu data dideskripsikan dengan rumus prosentase dengan tujuan agar dapat diketahui masing-masing butir tingkatan jawabannya. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana: f= frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N= *Number of cases* (banyaknya individu)

P= Angka persentase⁴¹

Kemudian rumus yang digunakan yakni nilai rata-rata hitung (*Arithmetic Mean*) yang seringkali disingkat dengan mean dan dilambangkan dengan huruf M atau X. Adapun rumusnya adalah:

$$M_x = M' + \frac{FX^1}{N}$$

Dimana M_x Mean

M' Mean terkaan atau Mean taksiran

i interval *class*

fx' jumlah dari hasil perkalian antara titik tengah buatan sendiri dengan frekuensi dari masing-masing interval

N *Number of Cases*⁴²

⁴¹ *Ibid.*, hal 40.

⁴² *Ibid.*, hal 88.

Selanjutnya adalah menentukan standar deviasi dengan tujuan agar memiliki kadar kepercayaan atau reliabilitas yang lebih mantap. Dalam dunia statistik standar deviasi memiliki kedudukan yang amat penting, dilambangkan dengan huruf SD. Adapun rumus yang digunakan:

$$SD = \sqrt{i \left(\frac{FX^2}{N} - \frac{FX^1}{N}^2 \right)}$$

Dimana SD Deviasi Standar

i kelas Interval

fx^2 jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan x^2

fx' jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan x'

N Number of Cases⁴³

Tehnik korelasi *product moment* dipergunakan karena berhadapan dengan kenyataan variabel yang dikerelasikan berbentuk gejala atau data yang bersifat kontinyu dan sampel yang diteliti mempunyai sifat yang homogen atau setidaknya mendekati homogen.⁴⁴ Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan bantuan SPSS dan menggunakan rumus:

⁴³ *Ibid.*, hal. 162.

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 178.

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - Cx' Cy'}{SDx' SDy'}$$

Keterangan

$\sum x'y'$ Jumlah dari hasil perkalian silang antara frekuensi sel (f) dengan x_i dan y_i

Cx' Nilai koreksi untuk variabel X, dalam arti interval *class* sebagai unit yang dapat dicari/ diperoleh dengan rumus:

$$Cx' = \frac{fx'}{N}$$

Cy' Nilai koreksi untuk variabel y, dalam arti interval *class* sebagai unit yang dapat dicari / diperoleh dengan rumus:

$$Cy' = \frac{fy'}{N}$$

SDx' Deviasi standar dari variabel X, dalam arti interval *class* sebagai unit dengan demikian di sini $i=1$ (di mana $i \geq 1$)

SDy' Deviasi standar dari variabel Y, dalam arti interval *class* sebagai unit dengan demikian di sini $i=1$ (di mana $i \geq 1$)

N *Number of Case*.⁴⁵

Untuk memenuhi penelitian yang valid, benar dan lengkap maka diperlukan pula suatu metode analisis yang valid. Adapun dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 220.

kuantitatif, yaitu analisis data dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk angka-angka yang dihasilkan melalui rumus statistik.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono bahwa data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (skoring). Tujuan akhir dari ilmu-ilmu sosial adalah untuk memperoleh metode-metode dan alat-alat pengukuran yang setepat-tepatnya agar dapat tercapai pengetahuan yang memungkinkan dibuat rumus berupa kemungkinan-kemungkinan ataupun ramalan-ramalan tentang apa yang terjadi di dalam keadaan tertentu.⁴⁶

Dari keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode kuantitatif adalah suatu metode yang menggunakan data-data statistik dan menggunakan pengolahan data sehingga dapat diperoleh kesimpulan dengan angka-angka, tabel dan sebagainya. Kemudian diterjemahkan dalam kata-kata sehingga akan dimengerti makna yang terkandung di dalamnya.

a. Analisis Validitas Item Tes

Validitas item yaitu ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas) dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut.⁴⁷ Sedangkan untuk menguji validitas tes,

⁴⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfa Beta, 1999), hal. 42.

⁴⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hal. 182.

digunakan teknik pengujian validitas item tes menggunakan teknik korelasi point biserial dengan rumus :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

r_{pbi} = Koefisien korelasi biserial yang melambangkan kekuatan korelasi antara variabel I dengan variabel II (Koefisien Validitas Item)

M_p = Skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh testee, yang untuk butir item yang bersangkutan telah dijawab dengan betul

M_t = Skor rata-rata dari skor total

SD_t = Deviasi standar dari skor total

p = Proporsi testee yang menjawab betul terhadap butir soal yang sedang diuji validitas itemnya

q = Proporsi testee yang menjawab salah terhadap butir soal yang sedang diuji validitas itemnya

b. Tabel Distribusi Analisis Prosentase

Cara ini digunakan untuk menganalisis karakteristik responden.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- (1) Melakukan tabulasi sehingga dapat diketahui prosentase dari rerata untuk setiap responden.
- (2) Menghitung rerata dari setiap faktor
- (3) Menghitung prosentase dari setiap rerata

Adapun rumus prosentase yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$P = \frac{X}{N} 100\%$$

P = Prosentase

X = Jumlah rerata tiap jenis karakter

N = Jumlah responden

G. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri atas; halaman judul, pernyataan, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstraksi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian utama merupakan inti dari skripsi ini terdiri dari empat bab, yang masing-masing bab mempunyai sub bab tersendiri.

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum mengenai SMK Diponegoro Depok Sleman, yang terdiri atas letak geografis dan kondisi sosiologis, sejarah berdiri dan berkembangnya, visi dan misi, dan kondisi umum SMK Diponegoro Depok

Sleman yang meliputi kondisi guru, siswa, karyawan, dan sarana prasarana serta fasilitas yang ada.

Bab III merupakan bagian inti yang berisi tentang analisis korelasi antara pengetahuan tentang ibadah sholat dengan praktek ibadah sholat pada siswa kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta.

Bab IV penutup yang terdiri atas kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang hubungan antara pengetahuan tentang ibadah sholat dengan praktek ibadah sholat pada siswa kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan tentang ibadah sholat siswa kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta dapat dikatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari data yang didistribusikan menunjukkan mayoritas responden memperoleh skor 71.91-81.75.
2. Tingkat praktek ibadah sholat siswa kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta dapat dikatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari data yang didistribusikan menunjukkan mayoritas responden memperoleh skor 67.48 -78.52.
3. Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} (0.444) yang besarnya berkisar antara 0.40 – 0.70 berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y tersebut adalah termasuk korelasi positif yang sedang. Maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif yang sedang antara pengetahuan tentang ibadah sholat dengan praktek ibadah sholat pada siswa kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kondisi pengetahuan tentang ibadah sholat siswa kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta tergolong cukup baik, namun begitu perlu adanya pembinaan tentang pengetahuan tentang ibadah sholat. Pembinaan dapat dilakukan dalam bentuk pelatihan-pelatihan.
2. Kondisi praktek ibadah sholat siswa kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta tergolong cukup baik, sebagai media kontrol hendaknya lebih diintensifkan kegiatan sholat berjamaah. Karena dengan pembiasaan sholat berjamaah di sekolah maka kebiasaan itu diharapkan akan terbawa dalam kehidupannya sehari-hari.
3. Kondisi pengetahuan tentang ibadah sholat dan praktek ibadah sholat pada siswa kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta terdapat korelasi positif yang termasuk kategori sedang atau cukup. Himbauan untuk SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta agar lebih memberikan pantauan terhadap mereka agar siswa berkembang dengan dasar aqidah dan ibadah yang kuat.

C. Kata penutup

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan nikmat, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tercurah kehadiran baginda Rasulullah SAW. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian dan memberikan khazanah kepustakaan khususnya bagi keilmuan Islam. Demikian kata penutup dari penulis kurang lebihnya mohon maaf yang sebesar-besarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar statistic pendidikan*, Jakarta, Rajawali Press, 1987.
- , *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah dan Masyarakat*, Jakarta, Gema Inasi Press, 1995
- Azwar Syaifuddin, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2006.
- Badudu dan Sutan Muhammad Zen, *Kamun Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Harapan, 1994.
- Departemen Agama RI, *Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an*, Deparemen Agama RI Pelita III/Tahun V/1983/1984,
- Djamaludin Ancok & Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2005.
- Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Apek*, .Jakarta, UI Press, 1984.
- Hasbi Ay-Shidieqy, *Kullah Ibadah*, Jakarta, Bulan Bintang, 1983.
- H. M. Arifin, M.Ed, *Kapita Selekta Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 1991.
- Imam khomeini, *40 Hadis Telaah Atas Hadis-hadis Mistis dan Akhlak*, Jakarta, Mizan, 2004.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 1998.
- Margono.S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rhineka Cipta, 2005
- M. Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung, Remaja Rosdakarya Offset, 1994.
- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya Offset, 1993.
- M. Qurais Shihab, *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Vollume 2*, Jakarta: Lentera Hati, 2002
- , *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Vollume 7*, Jakarta: Lentera Hati, 2002

- , *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Volume 10*, Jakarta: Lentera Hati, 2002
- Nasrudin Rozak, *Dinul Islam*, Bandung, Al-Ma'arif, 1977.
- Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- Sarjono, dkk, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, TP, 2004.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung, CV. Alfa Beta, 1999.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta, Rhineka Cipta, 1993.
- Sulaiman Rasjid, *Fikih Islam*, Jakarta, Attahiriah, 1992.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research.*, Jilid III Yogyakarta, Yasbit Fakultas Psikologi UGM, 1979.
- Zakiah Daradjat, *Problema Remaja di Indonesia*, Jakarta, Bulan Bintang, 1975.
- Zulkifli L, *Psikologi Perkembangan*, Bandung, Rosdakarya, 2003



LAMPIRAN

Lampiran I

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

NAMA : Muh. Elyas Prabowo
TTL : Klaten, 26 Februari 1986
Jenis Kelamin : Laki – laki
Agama : Islam
Tinggi & berat badan : 155 cm – 75 kg
Alamat : Peleman Baru, Rejowinangun, Kotagede,
Yogyakarta
Sleman Yogyakarta
Telepon : 081904199887

PENDIDIKAN FORMAL

1. SDN Gemampir, lulus tahun 1999
2. SLTP N 1 Pleret, lulus tahun 2001
3. MAN Wonokromo, lulus tahun 2004

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. PP 'Fadlun Minalloh' Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta, tahun 2004

PENGALAMAN ORGANISASI

- Sekretaris UKM OG. Al-jami'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2006/2007
- Ketua UKM OG. Al-jami'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2007/2008
- Dewan penasehat UKM OG. Al-jami'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2008/2009

PEDOMAN PEROLEHAN DATA

A. Pedoman angket

Instrument pengetahuan tentang ibadah sholat dan praktek ibadah sholat diperoleh melalui angket. Adapun kisi-kisi angket kedua instrumen sama yaitu syarat wajib sholat, hukum sholat, rukun sholat, syarat sahnya sholat, dan hikmah sholat.

Angket disusun dengan menggunakan rating scale, dengan alternatif empat yakni: selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Untuk pernyataan positif (favourable) diberi skor 4,3,2 dan 1, sedang untuk pernyataan negatif (unfavourable) diberi nilai 1,2,3 dan 4.

B. Pedoman observasi

1. Letak geografis SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta
2. Kondisi SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta
3. Kegiatan sholat siswa ketika di sekolah

C. Pedoman dokumentasi

1. Peta atau denah SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta
2. Struktur organisasi
3. Fasilitas yang dimiliki
4. Data tentang jumlah keadaan guru, siswa dan karyawan

D. Pedoman wawancara

1. Wawancara dengan Bapak Nurliadin, M.Pd (kepala sekolah)
 - a. Kapan SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta didirikan?
 - b. Apa latar belakang didirikannya SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta?
 - c. Siapa saja tokoh pendiri SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta?
 - d. Apa visi dan misi SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta?
 - e. Bagaimana perkembangan SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta?
2. Wawancara dengan Bapak As'ari, S.PdI (wakil kepala sekolah bidang kesiswaan)
 - a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan sholat di SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta?
 - b. Upaya apa yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan sholat berjamaah?
 - c. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan sholat di SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta?

Catatan lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 06 Oktober 2008

Lokasi : SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta

Deskripsi data:

Dalam pengamatan ini, peneliti secara langsung mengamati letak geografis SMK Diponegoro yang berada di Jl. Maguwo-Kadisoko desa Sembego kecamatan Depok kabupaten Sleman Yogyakarta. Kondisi SMK Diponegoro masih dalam tahap perkembangan dengan adanya perbaikan bangunan yang masih berlangsung. Berdasarkan pengamatan SMK Diponegoro berada pada lingkungan pondok pesantren dan panti asuhan yayasan Diponegoro.

Kegiatan pembelajaran berlangsung pada pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 14.20 WIB. Pada hari senin diawali dengan upacara bendera. Pada istirahat pertama siswa diwajibkan mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah setelah itu istirahat. Pada istirahat kedua siswa diwajibkan sholat dhuhur berjamaah kemudian istirahat.

Interpretasi:

SMK Diponegoro terletak di posisi strategis yaitu di pinggir jalan yang menghubungkan desa Maguwo dengan desa Kadisoko. Lebih tepatnya SMK Diponegoro terletak di desa Sembego satu kompleks dengan pondok pesantren dan panti asuhan yayasan Diponegoro. Kondisi SMK Diponegoro masih dalam perkembangan. Kegiatan sholat berjamaah telah dilakukan dengan berusaha melatih siswa untuk sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 07 Oktober 2008

Jam : 09.00 – 10.10 WIB

Sumber Data : Nurliadin, M.Pd

Deskripsi data:

Informan adalah kepala SMK Diponegoro Depok Sleman. Wawancara dilakukan untuk mengetahui data tentang SMK Diponegoro Depok Sleman.

Hasail wawancara ini adalah segala sesuatu tentang SMK Diponegoro, yaitu mengenai sejarah singkat, visi dan misi, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan SMK Diponegoro. Informan mendeksripsikan langsung beberapa hal tentang SMK Diponegoro disamping juga menunjukkan arsip yang berhubungan dengan SMK Diponegoro.

Interpretasi:

Pada dasarnya SMK Diponegoro adalah sekolah baru yang sedang berkembang. Akan tetapi meskipun masih dalam tahap perkembangan penataan kearsipan di SMK Diponegoro sangat bagus sehingga ketika diperlukan mudah untuk menemukan kembali. Visi SMK Diponegoro adalah menjadi sekolah kejuruan yang mampu mencetak sumber daya manusia yang UTAMA (Unggun, Terampil, dan berAkhlak kariMAh).

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 3 November 2008
Jam : 10.00-11.30
Sumber Data : As'ari, S.Pd.I

Deskripsi data:

Informan adalah wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui keadaan siswa khususnya berkaitan dengan kegiatan sholat. Hal ini mengingat bahwa di sekolah ini seluruh siswa diwajibkan sholat dhuha dan duhur secara berjamaah.

Wawancara dimulai dengan pertanyaan tentang gambaran umum siswa SMK Diponegoro. Selanjutnya tentang kegiatan sholat yang dilakukan di sekolah. Secara umum pelaksanaan kegiatan sholat berjamaah di SMK Diponegoro sudah lancar. Akan tetapi masih dilakukan penggiringan terutama untuk siswa yang sering membolos tidak mengikuti kegiatan sholat berjamaah.

Interpretasi:

Kondisi siswa SMK Diponegoro sangat beragam. Dari latar belakang keluarga, sebagian besar siswa SMK Diponegoro berasal dari keluarga menengah kebawah. Kemudian untuk kegiatan sholat menurut informan kesadaran siswa untuk melakukan sholat masih rendah. Misalnya siswa harus digiring untuk melakukan sholat. Dan ada juga yang membolos tidak mengerjakan sholat.

Lampiran VI

**ANGKET PENELITIAN HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN
TENTANG IBADAH SHOLAT DENGAN PRAKTEK IBADAH SHOLAT
PADA SISWA KELAS XII SMK DIPONEGORO DEPOK SLEMAN
YOGYAKARTA**

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini dibuat untuk menyusun skripsi guna memperoleh gelar sarjana PAI
2. Pengisian angket ini tidak berkaitan dengan nilai saudara dalam mata pelajaran apapun
3. Sebelum mengisi angket, harap mengisi identitas saudara terlebih dahulu
4. Identitas saudara dijamin kerahasiaannya
5. Berilah tanda centang [] pada jawaban yang sesuai dengan hati anda

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

SL : Selalu

S : Setuju

SR : Sering

KS : Kurang Setuju

KD : Kadang

TS : Tidak Setuju

TP : Tidak Pernah

6. Mulailah dengan basmallah sebelum mengerjakan dan akhiri dengan ucapan hamdallah

Nama Lengkap	:	
Kelas	:	XII

TERIMA KASIH

ANGKET PENGETAHUAN TENTANG IBADAH SHOLAT

No.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Islam mewajibkan sholat bagi semua umatnya				
2.	Orang yang sholat hendaknya menggunakan pakaian khusus				
3.	Orang yang meninggalkan sholat karena lupa maka ia tidak berdosa				
4.	Orang yang belum baligh tidak diwajibkan sholat				
5.	Sholat lima waktu (subuh, dzuhur, Ashar, magrib, isya') hukumnya tidak fardhu				
6.	Sholat jenazah adalah satu-satunya sholat yang hukumnya hukumnya fardhu kifayah				
7.	Orang Islam hendaknya mengerjakan sholat tahajud setiap malam				
8.	Orang yang lupa berniat tidak harus mengulangi sholatnya				
9.	Sholat harus dikerjakan dengan berdiri				
10.	Takbiratul ikhram harus diucapkan dengan keras				
11.	Orang yang sholat harus membaca al-fatikhah meskipun imam sudah membaca				
12.	Sholat seseorang tetap sah meskipun ia tidak melakukan rukuk				
13.	Itidak dilakukan dengan mengangkat kedua tangan seperti ketika takbiratul ikhram				
14.	Jika seseorang lupa melakukan salah satu sujud, maka ia tidak wajib mengulangi sholatnya				
15.	Gerakan duduk diantara dua sujud boleh digantikan dengan sujud sahwi				
16.	Dalam tasyahud akhir harus bersholawat atas 25 Nabi				
17.	Salam yang diwajibkan adalah salam yang pertama				
18.	Rukun sholat boleh dikerjakan secara acak				
19.	Meskipun ada air, wudlu boleh digantikan dengan tayamum				
20.	Dalam mengerjakan sholat harus menggunakan tempat dan pakaian khusus				
21.	Jika tidak ada mukena, maka boleh menggunakan pakaian biasa dalam mengerjakan sholat				
22.	Seseorang diperbolehkan melakukan sholat fardhu meskipun belum masuk waktunya				
23.	Jika ada seseorang yang mengerjakan sholat dalam keadaan kebingungan arah kemudian pada hari berikutnya dia tahu bahwa arah kiblatnya salah maka ia tidak diwajibkan mengganti sholatnya				
24.	Orang yang disiplin dalam sholat akan disiplin pula dalam kehidupannya				
25.	Sholat boleh dikerjakan belakangan ketika ada pekerjaan				
26.	Sholat kita tidak diterima Allah jika kita tidak mendoakan kedua orang tua setelah melakukan sholat				
27.	Sholat seseorang tidak diterima Allah selagi dia masih melakukan perbuatan tercela				

ANGKET PRAKTEK IBADAH IBADAH SHOLAT

No.	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Meskipun beragama Islam, dalam mengerjakan sholat saya diperintah oleh orang tua				
2.	Saya tidak menyiapkan pakaian khusus untuk sholat				
3.	Ketika sholat saya memahami makna bacaan sholat				
4.	Saya mengerjakan sholat sejak pertama kali haid atau mimpi basah				
5.	Saya mengerjakan sholat fardhu secara berjamaah				
6.	Karena hukumnya fardhu kifayah saya tidak ikut sholat jenazah ketika ada orang yang meninggal dunia				
7.	Dalam mengerjakan sholat fardhu saya mengiringinya dengan sholat rawatib				
8.	Sebelum sholat saya berdiam sejenak untuk berniat				
9.	Meskipun sakit saya tidak melakukan sholat dengan berbaring				
10.	Ketika takbiratul ikhram saya mengucapkan dengan suara keras				
11.	Ketika berjamaah saya tidak membaca al-fatikhah karena imam sudah membaca al-fatihah				
12.	Ketika rukuk saya menghayati arti bacaan rukuk				
13.	Dalam i'tidal saya menyertainya dengan tumakninah				
14.	Ketika sujud saya membayangkan dzat Allah SWT				
15.	Jika saya lupa mengerjakan duduk diantara dua sujud, maka saya mengulangi sholat saya				
16.	Dalam tasyahud akhir saya bersholawat atas 25 Nabi				
17.	Ketika salam, saya hanya melakukan satu salam saja				
18.	Ketika imam lupa melaksanakan salah satu gerakan sholat, saya mengikutinya				
19.	Ketika hendak sholat subuh karena cuaca dingin, saya mengganti wudlu dengan tayamum				
20.	Saya menggunakan pakaian dan tempat yang khusus untuk mengerjakan sholat				
21.	Ketika berpergian, saya selalu membawa mukena atau sarung				
22.	Saya menyediakan alarm ketika tidur agar bisa bangun tepat waktu untuk melakukan sholat subuh				
23.	Karena tidak tahu arah kiblat, saya sholat menghadap ke arah mana saja				
24.	Saya tidak segera melakukan sholat setelah mendengar adzan				
25.	Saya menyempatkan sholat berjamaah meskipun dalam perjalanan				
26.	Saya membiasakan berinfaq di masjid				
27.	Setiap kali mengerjakan sholat saya merasa takut kepada Allah				

Lampiran VII

Lampiran VIII

Uji Validitas dan Reliabilitas Pengetahuan

Reliability

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.838	27

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Soal1	3.5172	.68768	29
Soal2	3.3793	.72771	29
Soal3	3.6552	.48373	29
Soal4	2.5172	.78471	29
Soal5	3.3448	.55265	29
Soal6	3.4483	.57235	29
Soal7	3.2759	.52757	29
Soal8	3.1724	.65841	29
Soal9	3.1034	.61788	29
Soal10	3.4138	.62776	29
Soal11	3.0000	.59761	29
Soal12	3.2069	.49130	29
Soal13	3.3103	.47082	29
Soal14	2.7586	.63556	29
Soal15	3.5172	.68768	29
Soal16	3.4138	.50123	29
Soal17	2.4828	.82897	29
Soal18	3.0345	.73108	29
Soal19	3.1034	.48879	29
Soal20	3.3448	.48373	29
Soal21	3.5172	.68768	29
Soal22	2.4828	.82897	29
Soal23	2.8276	.65841	29
Soal24	3.3103	.66027	29
Soal25	3.2069	.77364	29
Soal26	2.8621	.58089	29
Soal27	2.8276	.60172	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	81.5172	51.259	.495	.828
Soal2	81.6552	51.877	.401	.831
Soal3	81.3793	53.030	.474	.830
Soal4	82.5172	51.901	.369	.833
Soal5	81.6897	52.365	.492	.829
Soal6	81.5862	52.037	.514	.828
Soal7	81.7586	53.261	.398	.832
Soal8	81.8621	53.980	.407	.832
Soal9	81.9310	51.638	.516	.827
Soal10	81.6207	51.601	.511	.827
Soal11	82.0345	52.749	.403	.831
Soal12	81.8276	55.148	.417	.838
Soal13	81.7241	52.493	.570	.828
Soal14	82.2759	52.350	.419	.831
Soal15	81.5172	52.616	.435	.833
Soal16	81.6207	53.101	.445	.831
Soal17	82.5517	52.685	.427	.838
Soal18	82.0000	50.286	.558	.825
Soal19	81.9310	54.781	.422	.837
Soal20	81.6897	54.150	.431	.834
Soal21	81.5172	51.259	.495	.828
Soal22	82.5517	52.685	.387	.838
Soal23	82.2069	54.313	.392	.839
Soal24	81.7241	54.778	.404	.841
Soal25	81.8276	52.362	.433	.835
Soal26	82.1724	54.219	.395	.837
Soal27	82.2069	53.170	.435	.830

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
85.0345	56.606	7.52369	27

Uji Validitas dan Reliabilitas Praktek

Reliability

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's		
Alpha	N of Items	
.932	27	

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Soal1	2.8621	.78940	29
Soal2	2.7241	.79716	29
Soal3	2.7931	.72601	29
Soal4	3.2414	.63556	29
Soal5	2.8966	.72431	29
Soal6	3.0000	.75593	29
Soal7	3.4483	.57235	29
Soal8	2.5172	.73779	29
Soal9	2.8276	.80485	29
Soal10	2.5172	.73779	29
Soal11	2.8966	.67320	29
Soal12	2.7241	.92182	29
Soal13	2.0345	.68048	29
Soal14	2.7586	.68947	29
Soal15	2.8276	.84806	29
Soal16	2.6552	.66953	29
Soal17	2.7586	.83045	29
Soal18	2.5517	.78314	29
Soal19	3.4138	.56803	29
Soal20	2.1724	.60172	29
Soal21	2.0000	.70711	29
Soal22	2.7931	.77364	29
Soal23	3.4483	.68589	29
Soal24	3.2414	.73946	29
Soal25	3.3793	.67685	29
Soal26	3.2069	.72601	29
Soal27	2.6897	.76080	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	73.5172	131.544	.458	.931
Soal2	73.6552	126.877	.721	.927
Soal3	73.5862	132.108	.469	.931
Soal4	73.1379	132.909	.488	.930
Soal5	73.4828	133.116	.408	.931
Soal6	73.3793	128.172	.684	.928
Soal7	72.9310	133.209	.524	.930
Soal8	73.8621	129.337	.630	.928
Soal9	73.5517	126.042	.762	.926
Soal10	73.8621	128.266	.697	.927
Soal11	73.4828	131.616	.543	.930
Soal12	73.6552	132.805	.420	.934
Soal13	74.3448	132.805	.458	.931
Soal14	73.6207	133.458	.410	.931
Soal15	73.5517	131.542	.421	.932
Soal16	73.7241	129.707	.676	.928
Soal17	73.6207	125.530	.765	.926
Soal18	73.8276	126.933	.732	.927
Soal19	72.9655	134.606	.420	.931
Soal20	74.2069	133.027	.509	.930
Soal21	74.3793	131.887	.497	.930
Soal22	73.5862	127.394	.714	.927
Soal23	72.9310	132.852	.451	.931
Soal24	73.1379	130.980	.528	.930
Soal25	73.0000	130.643	.605	.929
Soal26	73.1724	131.648	.497	.930
Soal27	73.6897	126.865	.759	.926

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
76.3793	140.458	11.85150	27

Skor Perolehan angket

PENGETAHUAN IBADAH SHOLAT

NO	NO SAMPEL	Skor Item																											Σ
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	1	3	3	3	1	4	3	3	3	1	1	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	1	3	3	3	4	74
2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	1	2	4	4	3	3	3	1	2	4	1	2	1	2	3	4	3	2	2	74
3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	1	2	3	2	3	4	1	2	1	3	3	4	4	2	2	76
4	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	1	3	1	2	3	3	3	2	3	76
5	5	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	1	1	2	4	4	4	3	2	2	79
6	6	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	2	86
7	7	4	2	1	1	4	1	3	2	2	3	4	4	4	3	2	2	4	4	2	3	1	3	3	4	3	3	1	73
8	8	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	4	2	4	4	1	1	73
9	9	3	4	3	1	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	2	4	2	4	2	1	4	81
10	10	4	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	68
11	11	3	2	3	2	2	1	1	2	3	3	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	2	4	3	1	2	3	55	
12	12	4	2	3	2	4	3	2	3	2	2	4	3	4	2	4	3	1	4	3	2	1	2	4	4	3	3	2	76
13	13	4	3	4	2	4	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	1	2	1	3	3	4	4	3	1	77
14	14	4	4	3	2	4	3	2	3	1	3	4	4	3	1	2	4	3	4	1	2	2	4	4	3	3	3	1	77
15	15	4	3	3	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	4	1	2	1	3	4	2	3	4	4	83
16	16	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	1	2	1	2	3	4	4	2	2	77
17	17	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	1	4	1	3	3	3	3	4	4	1	1	77
18	18	4	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	4	1	2	2	4	2	3	4	1	1	71
19	19	4	3	2	3	4	1	3	2	3	2	3	4	4	2	4	3	1	4	1	1	1	4	3	3	4	3	2	74
20	20	4	3	3	1	4	3	3	4	1	1	4	4	3	3	4	3	4	4	1	1	1	4	1	4	4	2	3	77
21	21	4	3	1	1	2	1	2	2	1	3	4	4	3	2	2	3	1	4	1	3	2	4	1	4	4	3	3	68
22	22	4	3	3	2	4	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	1	2	1	4	3	2	3	3	3	76
23	23	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	4	3	4	4	3	1	83
24	24	4	2	3	1	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	71
25	25	4	2	2	3	4	2	1	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	76
26	26	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	1	2	1	4	3	3	4	3	2	75
27	27	3	2	4	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	1	4	2	3	3	3	3	3	3	73
28	28	4	4	2	3	4	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	1	1	2	4	3	4	4	3	2	81
29	29	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	1	3	4	4	1	2	2	4	4	4	4	3	3	85
Σ																													

PRAKTEK IBADAH SHOLAT

NO	NO SAMPEL	Skor Item																										Σ	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27
1	1	1	2	4	1	2	4	1	1	4	1	4	4	2	3	4	3	1	4	4	4	1	2	1	4	1	4	4	71
2	2	2	3	4	2	2	3	2	4	3	4	4	1	3	4	3	1	4	3	4	2	2	2	2	3	2	4	3	76
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	2	1	1	3	2	2	2	75
4	4	1	3	2	1	4	2	2	4	3	1	4	2	2	1	4	4	4	1	4	3	2	2	1	1	2	2	4	66
5	5	3	3	2	1	4	4	2	4	1	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	1	1	4	2	3	2	76
6	6	3	4	4	1	2	3	2	4	1	4	4	4	3	1	1	3	4	3	4	2	4	4	1	3	2	3	4	78
7	7	3	1	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	1	2	3	4	1	4	4	1	2	2	1	2	2	4	71
8	8	3	3	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	1	2	2	2	3	67
9	9	3	3	3	1	2	4	2	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	1	1	3	1	3	1	2	1	72
10	10	1	1	4	4	2	4	2	4	3	3	1	2	2	4	1	4	2	4	4	4	1	1	1	2	2	2	1	66
11	11	2	3	4	1	4	2	2	1	1	2	3	1	4	3	2	1	3	2	1	2	4	3	1	1	3	3	2	61
12	12	3	3	2	1	2	2	2	4	1	3	4	2	2	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	1	3	4	71
13	13	3	3	2	1	2	4	2	3	4	4	3	1	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	1	2	3	2	1	72
14	14	3	3	2	1	3	3	2	3	4	3	4	2	2	1	4	3	4	4	4	3	2	2	1	3	3	2	4	75
15	15	2	4	2	1	2	2	2	3	4	3	4	1	1	4	3	4	4	4	4	3	2	1	1	2	2	2	2	69
16	16	3	4	2	1	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	2	2	2	79
17	17	3	4	1	4	2	4	1	3	4	4	1	1	2	3	1	4	4	4	1	4	4	4	1	2	2	2	2	72
18	18	3	3	4	1	2	4	2	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	2	2	1	1	3	2	2	3	73
19	19	3	4	4	1	1	4	3	4	3	2	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	2	1	1	3	2	2	4	78
20	20	3	4	3	1	4	4	2	4	4	1	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	2	2	3	84
21	21	3	3	2	1	2	3	2	4	3	4	4	1	3	3	4	4	4	3	4	2	1	1	2	3	2	2	4	74
22	22	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	4	3	4	4	1	1	1	2	1	2	3	66
23	23	3	3	2	1	2	2	1	4	2	3	4	1	1	4	4	4	4	3	4	4	1	2	1	2	2	3	2	69
24	24	3	1	4	1	2	4	1	3	3	3	1	3	2	3	3	4	4	3	4	3	1	2	1	3	2	2	4	70
25	25	3	2	1	1	2	4	2	4	4	3	1	4	1	4	4	4	4	2	4	2	1	4	1	3	1	2	2	70
26	26	3	3	3	1	2	4	2	4	1	4	4	2	1	3	1	3	4	1	4	2	1	1	4	3	2	2	4	69
27	27	3	4	2	2	2	3	1	2	3	2	4	4	2	4	2	4	4	3	4	2	2	3	1	2	3	2	2	72
28	28	3	2	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	2	1	1	4	2	2	3	80
29	29	3	1	3	1	4	3	4	4	1	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	2	1	75
Σ																													

Korelasi Product Moment

Correlations

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Pengetahuan	76.8276	5.25812	29
Praktek	72.8276	5.64465	29

Correlations			
		Pengetahuan	Praktek
Pengetahuan	Pearson Correlation	1	.444*
	Sig. (2-tailed)		.016
	N	29	29
Praktek	Pearson Correlation	.444*	1
	Sig. (2-tailed)	.016	
	N	29	29

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Nonparametric Correlations

Correlations				
			Pengetahuan	Praktek
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	.446*
		Sig. (2-tailed)	.	.015
		N	29	29
	Praktek	Correlation Coefficient	.446*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.015	.
		N	29	29

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

NAMA : Muh. Elyas Prabowo
TTL : Klaten, 26 Februari 1986
Jenis Kelamin : Laki – laki
Agama : Islam
Tinggi & berat badan : 155 cm – 75 kg
Alamat : Peleman Baru, Rejowinangun, Kotagede,
Yogyakarta
Sleman Yogyakarta
Telepon : 081904199887

PENDIDIKAN FORMAL

4. SDN Gemampir, lulus tahun 1999
5. SLTP N 1 Pleret, lulus tahun 2001
6. MAN Wonokromo, lulus tahun 2004

PENDIDIKAN NON FORMAL

2. PP 'Fadlun Minalloh' Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta, tahun 2004

PENGALAMAN ORGANISASI

- Sekretaris UKM OG. Al-jami'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2006/2007
- Ketua UKM OG. Al-jami'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2007/2008
- Dewan penasehat UKM OG. Al-jami'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2008/2009